

IT & ELEKTRONIK

computa

Ramadan penuh Berkah

13 APRIL - 8 MEI

LAPTOP MURAH MULAI 3 JUTAAN

DISKON BERKAH HINGGA 38%

BINGKISAN LEBARAN SERU

hanya di : www.computa.co.id

Panasonic

SOLUSI UDARA BERSIH & SEHAT, BEBAS VIRUS

nanoe X 99.99% EFEKTIF MELAWAN VIRUS CORONA

A Better Life, A Better World

Fajar aircond electronic centre

Jl. Dr. Sutomo 78 Yogyakarta, Telp. (0274) 510488, 510487, 563475

KEDAULATAN RAKYAT

EPAPER

www.kr.co.id

Harapan Kedaualatan Rakyat

Jaga Redir Berani Nemeni Keren digital atau electronic paper (Harapan)

Sajian Berita-Sastra, Kedaualatan Rakyat

Wakil Anda akan mendapat informasi yang tepat dan akurat.

Berlangganan Scan Barcode

krjogja.com

Lebih Mengerti Jogja

dari JOGJA untuk DUNIA

Redaksi: J. P. Mangkubumi No. 40-48 Yogyakarta 55232 redaksi@krjogja.com Telp. +62-274 315 8542

Redaksi: J. P. Mangkubumi No. 40-48 Yogyakarta 55232 redaksi@krjogja.com Telp. +62-274 315 8542

www.krjogja.com

KEDAULATAN RAKYAT

POJOK DIGITAL IT & ELEKTRONIK

HP - KOMPUTER - GADGET - DIGITAL

ELEKTRONIK - KAMERA / STUDIO FOTO - PERALATAN & PERABOTAN KANTOR MODERN

Setiap Kamis

Hanya di : KEDAULATAN RAKYAT

Hikmah Ramadan

Pintu Taubat Telah Dibuka

Dr Ir Gunawan Budiyanto MP IPM

MANUSIA adalah mahluk yang paling tinggi derajatnya di hadapan Allah swt. Di samping memiliki kecerdasan dan proses berpikir, manusia selama hidupnya memiliki tanggungjawab mulia sebagai penjaga dan pelestari planet bumi.

Manusia adalah sosok mahluk yang memiliki unsur fisik dan non-fisik. Unsur fisik, membagi manusia menjadi beberapa kelas dan golongan yang lebih banyak didasarkan pada keragaan fisik semata. Sedangkan unsur non-fisik merupakan penggerak dari dalam yang memunculkan sifat dan kualitas manusia. Secara ringkas unsur fisik berproses keluar tubuh manusia, dan unsur non-fisik berproses ke dalam tubuh manusia.

Interaksi unsur fisik dan non fisik inilah yang menyebabkan pengetahuan manusia bisa berkembang. Dengan demikian manusia memiliki cipta, karsa dan karya, sedang hewan tidak memilikinya. Karena itu manusia selalu menuntut adanya peningkatan di segala aspek kehidupan, karena manusia memiliki kemampuan pikir, sedang hewan hanya memiliki naluri untuk mempertahankan hidup dan berkembang biak.

Pada dasarnya manusia bersifat egois dan mementingkan diri sendiri, karena manusia memiliki perangkat batin yang disebut dengan nafsu, yaitu suatu keinginan kuat untuk melaksanakannya, mengerjakan dan berbuat sesuatu. Nafsu merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu. Baik manusia dan hewan memiliki nafsu, cuma bedanya nafsu manusia bisa menjadi tidak terkendali sehingga dapat mencemari harkat kemanusiaannya. Nafsu inilah yang kemudian akan menentukan manusia dalam derajat yang mulia ataupun sebaliknya berada dalam derajat yang nista.

Sedang hawa nafsu merupakan sebuah kondisi perasaan atau kekuatan emosional yang besar dalam diri seorang manusia dan berkorelasi langsung dengan alam pikiran, imajinasi atau fantasi seseorang. Hawa nafsu merupakan kekuatan psikologis yang kuat yang menyebabkan suatu hasrat atau keinginan intens terhadap suatu objek atau situasi demi pemenuhan emosi tersebut.

Bahkan malaikat pernah mengkhawatirkan nafsu manusia yang dapat menjadi tidak terkendali ini sebagaimana Al-Baqarah 30. Ayat ini mengisyaratkan bahwa manusia adalah mahluk yang bisa menjadi tidak terkendali, tamak rakus dan bersifat ingin menguasai segala apa yang menjadi keinginannya. Sifat buruk manusia datang dari persepsi dirinya terhadap kebendaan dan materi dunia lainnya. Atas dasar ini manusia sejatinya membutuhkan suatu sarana dan wahana spiritual guna membersihkan dan meningkatkan kualitas harkat kemanusiaannya.

Dalam surat Al-Qiyamah 36 ditegaskan bahwa "Apakah manusia mengira, bahwa ia akan dibiarkan begitu saja (tanpa persis tanggung jawaban)?" Sehingga dengan demikian untuk mengurangi beban tanggungjawab yang harus dipanggulnya, sebelum mengakhiri hayatnya, manusia diberi kesempatan untuk bertaubat atas segala nafsunya yang selama ini dibiarkan berproses liar.

Puasa dan taqwa memiliki keterkaitan erat sebagaimana firmanNya dalam Al-Baqarah 183 : "Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu, agar kamu bertaqwa". Puasa adalah satu instrumen ketaqwaan seseorang. Ramadan tidaklah hanya dipandang secara fisik, yaitu ikut merasakan lapar dan dahaga secara bersama-sama yang kemudian menjadi ritual sosial belaka, dan akan berlalu tanpa makna yang berlangsung dari tahun ke tahun.

Sudah saatnya Ramadan kita kembalikan kepada fungsi yang sebenarnya. Kewajiban berpuasa sebagaimana dalam Al Baqarah 183, dijelaskan lebih lanjut dalam surat yang sama, ayat 185 : "Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Alquran, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan menjadi pembeda (antara yang benar dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah...".

Barangkali karena nafsu yang terlalu besar, manusia tidak dapat lagi membedakan mana yang benar dan mana yang bathil. Ramadan adalah bulan penuh berkah yang disediakan bagi umatNya yang dikehendakiNya. Ramadan merupakan bulan yang disediakan olehNya bagi umatNya yang bersyukur dan mau memanfaatkan bulan ini sebagai sarana untuk memperbaiki diri, merekonstruksi kembali pola pikir yang lebih mementingkan materi kemudian, dan yang terpenting agar kualitas harkat kemanusiaan kita menjadi lebih baik. Pintu taubat telah terbuka lebar, lantas apalagi yang kita tunggu, ataukah bulan taubat dalam Ramadan 1442H ini akan kita biarkan berlalu tanpa makna...? (*)-f

Dr Ir Gunawan Budiyanto M.P IPM
Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)

DUKUNG LAYANAN YKI DIY

Indomaret Serahkan Mobil Pasien Kanker



KR-Juvinlarto

Branch Manager Indomaret Yogyakarta Suharsan menyerahkan bantuan mobil operasional pasien kanker kepada Ketua Umum YKI DIY GKR Hemas.

YOGYA (KR) - Di masa pandemi Covid-19, saat ini pasien kanker sangat membutuhkan perhatian. Sehingga bantuan Indomaret berupa mobil operasional untuk Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Cabang DIY akan sangat membantu pelayanan yang lebih baik pada penderita kanker.

"Kami mengapresiasi program kemanusiaan Indomaret, donasi dari pelanggan Indomaret," tutur Ketua Umum YKI DIY, GKR Hemas saat menerima bantuan mobil operasional, Rabu (14/4) di Rumah Singgah Sasana Marsudi Husada YKI Yogyakarta.

MITIGASI HARUS SISTEMATIS DAN TERENCANA

DIY Antisipasi Bibit Siklon Tropis 94W

YOGYA (KR) - Pemda DIY melakukan sejumlah antisipasi terkait kemungkinan terjadinya dampak bibit Siklon Tropis 94W dalam beberapa hari ke depan.

Hal ini sejalan dengan permintaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) kepada seluruh Pemda di Indonesia untuk mewaspadai adanya potensi bibit Siklon Tropis 94W pada 13-19 April 2021. Karena dampak bibit badai tersebut tidak hanya mengakibatkan terjadinya peningkatan intensitas hujan dengan kategori lebat hingga sangat lebat, tapi juga memicu terjadinya angin kencang, dan gelombang tinggi.

"Guna mengantisipasi terjadinya hal-hal tidak diinginkan akibat adanya bibit Siklon Tropis 94W, kami minta Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY berkoordinasi dengan BPBD Kabupaten/Kota. Mudah-mudahan saja tidak terjadi apa-apa, tapi kalau benar terjadi kita sudah siap," kata Sekda DIY K Baskara Aji di ruang kerjanya, Rabu (14/4).

Baskara Aji mengungkapkan, masyarakat juga diminta untuk aktif melakukan pengawasan terhadap keberadaan pohon dan baliho rawan tumbang di lingkungan sekitar. Misalnya memangkas dahan pohon yang sudah rapuh. Namun jika tidak bisa dilakukan secara mandiri, bisa melapor ke BPBD setempat. Masyarakat juga harus selalu memantau perkembangan informasi dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) terkait peringatan cuaca ekstrem.

Kepala Pelaksana BPBD DIY Biwara Yuswantana terus mengintensifkan koordinasi dengan BPBD Kabupaten/Kota. Mitigasi bencana tidak bisa dilakukan secara reaktif, melainkan harus sistematis dan terencana. Antara lain dengan membentuk Desa Tangguh Bencana (Destana) sejak jauh hari.

"DIY termasuk daerah rawan berbagai bencana. Karena itu mitigasi harus dilakukan secara terencana dan sistematis bukan secara reaktif. Kami menyiapkan masyarakat melalui sosialisasi edukasi bersama BMKG," terang Biwara.

Direktur Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai (KPLP) Kementerian Perhubungan Ahmad di Jakarta meminta seluruh aktivitas pelayaran untuk mewaspadai cuaca ekstrem akibat bibit Siklon Tropis. Hal ini guna meminimalisasi terjadinya kecelakaan akibat cuaca buruk dan gelombang tinggi.

"Masyarakat pelayaran diimbau untuk tidak melakukan kegiatan pelayaran 14-21 April 2021 pada wilayah Perairan Papua Utara, Maluku Utara dan Sulawesi Utara. Masyarakat juga perlu waspada terhadap ancaman banjir pesisir yang dapat terjadi pada saat bersamaan fase pasang air laut," kata Ahmad.

(Ria/Ira/lmd)-d

'Hymne' Sambungan hal 1

wisata kuliner terdampak dan mata rantai kerajinan tangan yang tersaji dari berbagai sentra UMKM pastinya juga terpengaruh.

Meski pemerintah menerbitkan berbagai kebijakan termasuk vaksinasi dan alokasi dana PEN tetapi lebaran kali ini tetap tidak bisa mudik lagi.

Dampak sistemik sebaran virus korona benar-benar membuyarkan semua aspek, bukan saja di bidang kesehatan, tapi juga sosial - ekonomi - politik. Mata rantai perekonomian benar-benar terpuruk. Sementara geliat sektor riil dan ekonomi kerakyatan semakin mati suri, di sisi lain berpotensi resesi global. Belum lagi adanya komitmen revisi pertumbuhan yang disampaikan oleh sejumlah Lembaga internasional.

Ironis. Sejumlah pengamat memprediksi pertumbuhan belum bangkit yang tentu berdampak negatif terhadap kepercayaan publik. Sangatlah beralasan jika situasi ini berdampak sistemik terhadap semua sector. Karenanya muncul ragam asumsi. Di satu sisi ada yang meyakini pesimisme meski di sisi lain masih ada juga yang optimis terhadap pencapaian semua target perekonomian.

Fenomena dampak pandemi setahun terakhir sangat runyam sehingga memicu sentimen terkait daya tarik pasar, sehingga beralasan jika ini berpengaruh terhadap perilaku *wait and see*. Setidaknya argument yang mendasari yaitu ketidakpastian kondisi makro ekonomi ke depan pascadampak sistemik pandemi.

Sektor perbankan dan lembaga pembiayaan perlu mencermati situasi ini karena pasti banyak debitur yang *cash flow*-nya terancam. Dapat dipastikan kurang berdaya untuk menjalankan operasional bisnis dan implikasinya yakni berpengaruh terhadap kemampuan membayar cicilan utang plus bunga. Sangat beralasan jika situasi ini sangat membutuhkan koordinasi dan saling pengertian antarsesuai pihak agar semuanya bisa selaras, bukan mencari kambing hitam berdalih dampak korona.

Yang justru menjadi pertanyaan sampai kapan hal ini terjadi? Entah sepertinya sangat sulit memprediksi situasinya bisa kembali normal. Setidaknya kemampuan negara lain dalam menangani sebaran virus korona perlu dicontoh dan diambil positifnya untuk diadopsi dalam penanganan hal yang sama di Indonesia. Mata rantai yang terlihat yaitu matinya sejumlah tempat usaha, bukan saja kuliner tapi juga semuanya, termasuk juga dari sektor jasa. Konsekuensi lesunya bisnis menjadi alasan perantau mudik awal. Setiap

Wacana Sambungan hal 1

Ali meyakini, presiden akan cepat mengambil keputusan reshuffle, karena DPR telah menyetujui rencana perombakan sejumlah kementerian.

Namun terkait posisi jabatan kementerian yang akan direshuffle, ia menegaskan jika Presiden tidak akan terpengaruh oleh tekanan dari manapun.

Pengamat politik sekaligus Direktur Eksekutif Indobarometer, M Qodari menyebutkan jika ada kemungkinan besar Jokowi melakukan reshuffle kabinet pada Rabu pekan depan.

Hal ini melihat dari reshuffle sebelumnya yang kerap berlangsung pada hari Rabu.

(Ati/Jon)-f

Video Sambungan hal 1

mantan pacar pelapor. Ketika ditangkap, AS tak mampu berkelit dan mengakui perbuatannya.

"Saat masih bersama, pelapor dan pelaku membuat video intim, namun dalam perjalanan waktu, hubungan asmara keduanya putus. Awalnya korban diancam, jika tidak mau kembali berpacaran, akan menyebarkan video itu. Ternyata pelapor enggan kembali dan akhirnya pelaku membuktikan ancamannya dengan menyebarkan video tersebut," ungkap

Endriadi didampingi Kasubbid Penmas Bid Humas Polda DIY AKBP Verena.

Tersangka AS, terancam Pasal 45 ayat 1 Junto Pasal 27 ayat 1 UU ITE dengan ancaman penjara 6 tahun dan atau denda maksimal Rp 1 miliar. Pada kesempatan yang sama, Ditreskrimsus juga merilis dua kasus terkait UU ITE dengan dua tersangka.

Meskipun berbeda perkara, namun modusnya sama yakni menawarkan sesuatu barang dengan harga lebih murah dari har-

ga pasaran. Saat uang pembelian sudah ditransfer, barang yang dipesan tidak dikirimkan dan pelaku sulit dihubungi oleh korban. Terkait hal itu, Endriadi mengimbau agar masyarakat tidak mudah percaya bila ada tawaran yang harga barangnya jauh lebih murah dari pasaran. Apalagi, barang itu ditawarkan di media sosial dan pembeli diminta terlebih dahulu mentransfer uangnya.

Dari dua kasus tersebut, satu pelaku menawarkan

sembako sedangkan satu pelaku lainnya ingin menjual sepeda. Selain UU ITE, kedua tersangka yakni MA (31) dan JU (27), juga terancam Pasal 378 KUHP tentang Penipuan. "Tersebut JU dan MA kami kenakan Pasal 45 A ayat (1) Junto Pasal 28 ayat (1) UU ITE ancaman maksimal 6 tahun dan atau denda paling banyak Rp 1 miliar dan atau Penipuan Pasal 378 KUHP dengan ancaman pidana maksimal 4 tahun," jelas AKBP Endriadi.

(Ayu)-d